Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)
Vol.1, No.1, 2021: 31-40

Analisis Perbandingan *Economic Value Added dan Market Value Added* dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Siska Ardiani[1]*, Sriwardany[2]
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan SubSektor BatuBara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan metode *Market Value Added* (MVA) Periode 2016-2020 serta untuk menganalisis perbandingan antara EVA dan MVA sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Analisis Deskriptif dan Analisis Komparatif. Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data-data laporan keuangan dengan metode EVA dan MVA, sedangkan Analisis Komparatif digunakan untuk membandingkan hasil analisis dari metode deskriptif yang dihitung sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa metode EVA memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dan metode MVA memiliki kinerja keuangan yang baik pada perusahaan Pertambangan SubSektor BatuBara yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Hasil perbandingan kedua metode menunjukan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Keywords: **Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA)**

Submitted: 10 Oktober; Revised: 12 Oktober; Accepted: 18 Oktober

Corresponding Author: siskaardiani01@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama dalam sektor pertambangan dan penggalian. Sektor pertambangan sekarang ini tetap menjadi salah satu sektor utama yang menggerakan perkembangan perekonomian Indonesia. Sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Fungsinya yang sangat penting bagi industri dalam negeri yaitu menyediakan sumber energi. Berbagai masalah juga timbul dalam menurunya pertumbuhan industri sektor pertambangan.berdasarkan data dari BPS sektor pertambangan tahun 2016 mengalami penurunan dilihat dari menurunnya harga saham.

Berikut ini merupakan data Harga Saham pada enam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi.

Tabel 1. Daftar Harga Saham Perusahaan Tambang 2016-2020 (Dalam Rupiah)

No.	Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	BOSS	1.500	2.050	2.400	181	109
2.	FIRE	2.750	1.490	7.750	370	1.320
3.	PKPK	50	67	105	65	54
4.	PTBA	12.500	2.460	4.300	2.650	2.810
5.	SMMT	149	133	160	124	116
6.	SMRU	340	482	650	50	50

Sumber: : www.idx.co.id

Dari tabel diatas, terlihat bahwa enam perusahaan tambang mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Perusahaan PTBA memiliki harga saham tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain, akan tetapi pada tahun 2018 perusahaan FIRE memiliki daftar harga saham yang lebih tinggi sebesar Rp 7.750 dibandingan dengan PTBA sebesar Rp 4.300. Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 perusahaan PKPK memiliki daftar harga saham yang cukup rendah, dan perusahaan SMRU mengalami penurunan harga saham pada tahun 2019 dan 2020 dengan harga saham Rp 50. Biaya Modal Perusahaan Tambang SubSektor Batubara Tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertambangan menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh secara positif pada tahun 2018 (BPS, 2019). Berdasarkan data realiasi PNBP dari Kementrian ESDAM realisasi PNBP sektor pertambangan minerba sudah mencapai Rp 33,5 triliun,

angka ini 104% dari target yang ditetapkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar Rp 32 triliun, sementara untuk tahun 2019 pemerintah merencanakan target PNBP minerba sebesar RP 41,82 triliun.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Hefrizal (2018) "kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan". Menurut Fahmi (2013:86) "kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksaaan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi."

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis dalam periode waktu tertentu untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dengan cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dengan tujuan bisa memberi masukan manajer perusahaan atau investor dalam menentukan kebijakan perusahaan.

Economic Value Added (EVA)

Menurut Husnan (Malhamah 2018) *Economic Value Added* (EVA) menunjukan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Menurut Masruroh (2019), *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja yang mengukur secara ekonomis dari nilai tambah yang dihasilkan dan diberikan kepada pemegang saham selama satu periode. Apabila perusahaan mampu membrikan nilai ekonomis yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Menurut Arisanti (2016 *Economic Value Added* (EVA) adalah) suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi *(operating cost)* dan biaya modal *(cost of capital)*. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa EVA merupakan suatu pengukur kinerja keuangan perusahaan yang memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal.

Market Value Added (MVA)

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, tetapi juga akan membantu untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas telah dialokasikan secara efisien yang akan memberikan keuntungan pada ekonomi. Kekayaan pemegang sahan akan dimaksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar dari sahan perusahaan dan jumlah model ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham. Perbedaan

tersebut disebut sebagai nilai tambah pasar atau *Market Value Added*(Winata 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :
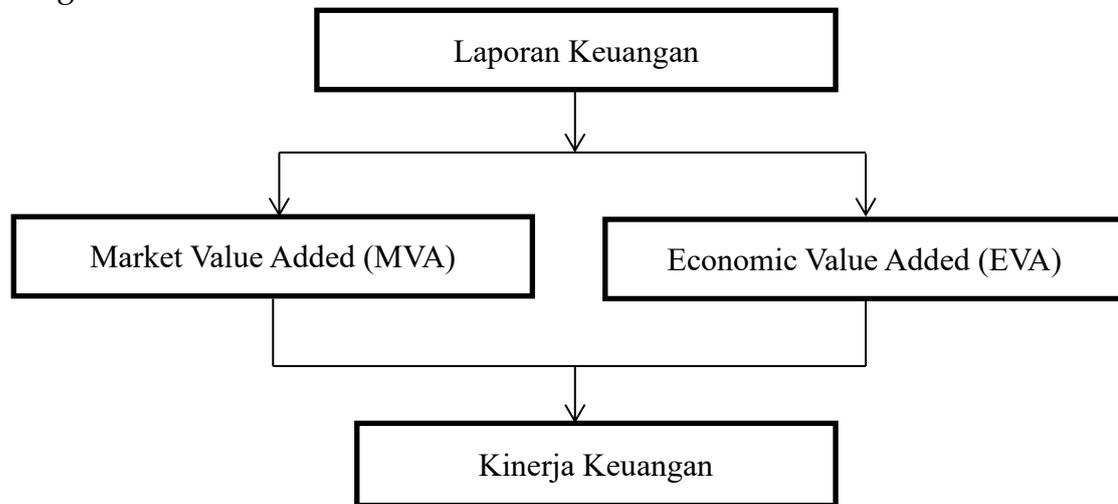
Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data laporan keuangan Perusahaan Pertambangan SubSektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. populasi dalam Perusahaan Pertambangan SubSektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 30 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. sampel untuk tahun 2016-2020 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 6 perusahaan dikali 5 tahun sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan dengan metode EVA dan MVA. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, terlihat bahwa nilai EVA pada tahun 2017-2019 yang memiliki nilai EVA positif pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukan kinerja keuangan yang baik dan perusahaan mampu menciptaan nilai tambah yang dihasilkan. Dengan kinerja keuangan yang baik perusahaan mampu dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil. Baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan pada tahun 2016 dan 2020 memiliki nilai EVA negatif.

Nilai MVA bernilai positif pada tahun 2016-2020 pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menunjukan kinerja keuangan yang baik dan perusahaan sukses dalam meningatkan kinerja perusahaan dengan menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya.

Analisis Komparatif

1 Uji Normalitas

Langkah pertama ialah dengan melakukan uji normalitas pada data yang telah dilakukan persebarannya tadi. Adapun hasil dari pengujian data normalitas tersebut terlihat di Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	963138,77618417
Most Extreme Differences	Absolute	,304
	Positive	,304
	Negative	-,180
Test Statistic		,304
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

Sumber : hasil perhitungan SPSS, data diolah 2021

nilai uji dari metode Kolmogorov-Smirnov dan juga dengan metode Shapiro-wilk. Nilai signifikansi diatas ialah < 0,05 berarti bahwa data yang telah diolah memiliki hasil berdistribusi tidak normal dan hasil yang terlihat pada masing-masing nilai Sig (p value) pada masing-masing tabel menunjukkan hal yang sesuai yaitu < 0,05. Hal ini menjadi benar, karena bila hasil perhitungan berdistribusi normal maka Uji Mann Whitney tidak dapat diterapkan. Tetapi

terlihat pada hasil uji diatas data berdistribusi tidak normal sehingga bisa digunakan Uji Mann Whitney pada pengujian data ini.

2. Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan Uji Homogenitas pada data yang telah diketahui bentuk distribusinya.untuk menunjukkan hasil dari homogenitas data yang akan diuji, akan digunakan metode Levene’s Test. Uji Levene’s test ini sendiri lebih dianjurkan, karena data yang akan diolah tidak berdistribusi normal. Adapun hasil homogenitas untuk terlihat dari Tabel 4

Tabel 4 Test Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
EVA dan MVA	Based on Mean	24,362	1	58	,000
	Based on Median	7,745	1	58	,007
	Based on Median and with adjusted df	7,745	1	29,512	,009
	Based on trimmed mean	17,643	1	58	,000

Sumber : hasil perhitungan SPSS, data diolah (2021)

3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan dua tahap diatas maka tahap terakhir yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji Man Whitney pada data yang ada. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya terlihat pada Tabel 5

Tabel 5 Hasil Uji Mann Whitney Test

Ranks				
	Perbandingan EVA MVA	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EVA dan MVA	EVA	30	25,93	778,00
	MVA	30	35,07	1052,00
	Total	60		

Sumber : hasil perhitungan SPSS, data diolah 2021

Dari data yang terlihat pada Tabel 5 menunjukkan bahwa "Mean Rank"atau peringkat rata-rata perkelompok. Untuk bagian pertama rata-ratanya yaitu 778,00 lebih rendah dari rata-rata peringkat kedua yaitu 1052,00. Untuk melihat lebih detail hasil dari perhitungan Uji Mann Whitney maka perlu diperhatikan tabel 6.

Tabel 6 Statistik Test Mann Whitney

Test Statistics[a]	
	EVA dan MVA
Mann-Whitney U	313,000
Wilcoxon W	778,000
Z	-2,025
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043
a. Grouping Variable: Perbandingan EVA MVA	

Sumber: perhitungan SPSS, data diolah (2021)

Tabel 6 terlihat nilai U yaitu 313 dan nilai W sebesar 778. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya nilai tersebut adalah -2,025. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,043. Seperti yang diketahui bahwa syarat dari uji Mann Whitney test yaitua.

a. Jika nilai Signifikansi atau P value (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 maka hipotesis H0 diterima
b. Jika nilai Signifikansi atau P value (2-tailed) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka hipotesis H0 tolak

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis EVA, Perusahaan Pertambangan Subsektor BatuBara yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2020 memilki kinerja keuangan yang kurang baik. Perusahaan dengan EVA terendah yaitu yaitu PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk dengan EVA bernilai negatif dari tahun 2017–2020.

Hasil dari MVA, Perusahaan Pertambangan Subsektor BatuBara yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2020 menghasilkan kinerja keuangan yang

baik. Nilai MVA dari enam perusahaan selama lima tahun memperoleh nilai positif.

Terdapat perbedaan dari EVA dan MVA dari alat ukur penilaian kinerja keuangan di Perusahaan Pertambangan Subsektor BatuBara yang terdaftar di BEI periode 2016. Dengan hasil perbedaan yang signifikan, maka dalam menilai kinerja keuangan yang lebih baik yaitu Metode *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor BatuBara yang terdaftar di BEI.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas,maka terdapat beberapa saran yang diharapkan akan mampu berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Perusahaan bisa menggunakan metode EVA maupun MVA sebagai bahan referensi supaya perusahaan sendiri bisa menciptakan kenaikan kekayaan (creation value) bagi perusahaan itu sendiri.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebaiknya peneliti menggunakan rentang tahun perhitungan yang lebih luas dan menambahkan variabel yang berbeda seperti FVA.
3. Bagi Investor penilaian kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari sisi eksternal pada perusahaan agar dapat memperkirakan prospek perusahaan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt, atas nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada keluarga saya terutama kedua orang tua tercinta, abang dan adik tersayang. Kepada ibu Pembimbing Ibu Sriwardany, SE, M.Si yang telah mengarahkan pembuatan makalah ini, rekan-rekan akuntansi dan pihak- pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian makalah ini yang tidak dapat disebut satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Adiguna, Irena. 2017"Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015."*Jurnal Emba, Vol.5 No.2*. 435-436.

Arisanti, And Bayangkara. "Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdapat Di Bei Periode Tahun 2012-2014."*Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol: 1 No. 1*, 2016: 100-101.

Badan Pusat Statistik. *Produksi Barang Tambang Mineral* 2017-2019. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik

Ekaningsih, Lely. 2018. " Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Di Pt. Unilever Indonesia Tbk. " *Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 10 No. 1*.

Fahmi, Irham (2013). " *Analisis Laporan Keuangan*." Bandung : Alfabeta.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hefrizal, Muhammad. 2018."Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia."*Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 67.

Husnan And Pudjiastuti. 2012. "*Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*." Yogyakarta : UPPAMP YKPN.

Johan, S. 2018. "*The Relationship Economic Value Added, Market Value Added And Return On Cost Of Capital In Measuring Corporate Performance." Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol.2 No.1, 23-35.*

Malhamah, Octavera. 2018. " Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) " *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*", *Vol 20, No 1.*

Masruroh, Lailatul. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Menggunakan metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Periode 2012-2017 " *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Vol 8, No 5.*

Putra, And Liyanti. 2016."Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan."*Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen, Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen.* Jakarta : Gramedia

Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. 4. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.

Savitria, And Daryanto. 2018. "*Analysis Of Financial Performance And Economic Value Added In Coal Mining Companies In Indonesia." Jurnal Of Contemporary Business, Economics And Law, Vol.16 Issue.1.*

Sucipto. 2015. *Manajemen Keuangan, Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2015.*Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitattif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunardi, Nardi. 2020."Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Dengan Time Series Approach Pada Industri Semen Di Indonesia."*Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, Vol.3 No.2*,186.

Wau, Redaktur. 2017. "Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) Dan Return Of Investment (Roi) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia."*Journal Of Business Studies, Vol.2 No.1*,101.

Winata, V. 2016."Penggunaan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015."*E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 6 No.3*.